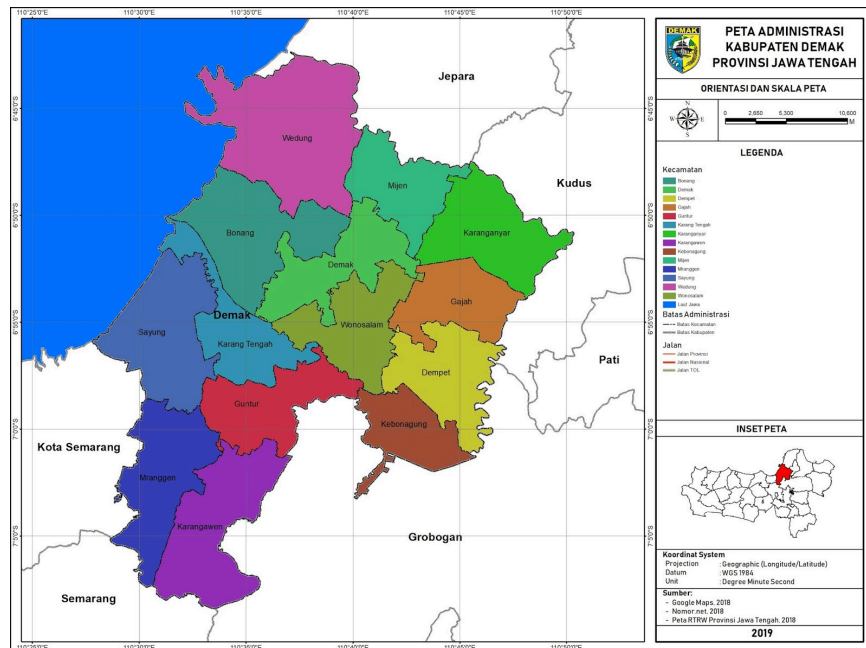


BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Kabupaten Demak



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Demak

Sumber : Peta Tematik Indonesia, 2016.

Kabupaten Demak adalah salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Tengah dengan koordinat $6^{\circ}43'26''$ – $7^{\circ}09'43''$ LS dan $110^{\circ}27'58''$ – $110^{\circ}48'47''$ BT, serta ibu kota yang terletak di Kecamatan Demak Kota.

Kabupaten ini berbatasan dengan:

Barat : Laut Jawa dan Kota Semarang

Utara : Kabupaten Jepara

Timur : Kabupaten Kudus

Selatan : Kabupaten Grobogan

Dengan luas wilayah $995,32 \text{ km}^2$, Kabupaten Demak mencakup 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan, serta memiliki populasi sekitar 1.240.510 jiwa.

3.1.1 Topografi

Dilihat dari karakteristik kemiringan tanahnya, Kabupaten Demak sebagian besar memiliki wilayah datar dengan ketinggian yang bervariasi antara 0 hingga 100 meter di atas permukaan laut (mdpl). Berdasarkan elevasi ini, wilayah Kabupaten Demak dibagi ke dalam beberapa zona sebagai berikut:

- Zona A: Berada pada ketinggian 0–3 meter, meliputi sebagian besar wilayah Kecamatan Bonang, Demak, Karangtengah, Mijen, Sayung, dan Wedung.
- Zona B: Terletak pada ketinggian 3–10 meter, mencakup sebagian besar wilayah di setiap kecamatan di Kabupaten Demak.
- Zona C: Berada pada ketinggian 10–25 meter, mencakup sebagian wilayah Kecamatan Dempet, Karangawen, dan Mranggen.
- Zona D: Terletak pada ketinggian 25–100 meter, meliputi sebagian kecil Kecamatan Mranggen dan Karangawen.
- Zona E: Memiliki elevasi lebih dari 100 meter, mencakup area tertentu di Kecamatan Karangawen dan Mranggen.

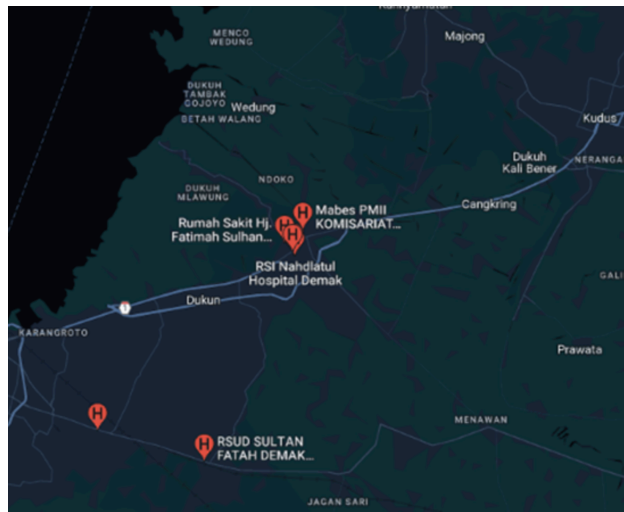
3.1.2 Iklim

Suhu udara di Kabupaten Demak berkisar antara 21°C sampai 34°C dengan tingkat kelembaban relatif mencapai kurang lebih 80%. Wilayah ini memiliki iklim tropis tipe muson (Am), yang dicirikan oleh dua periode musim utama sebagai akibat dari pergerakan angin muson: musim kering dan musim basah.

- Musim kemarau terjadi antara bulan Mei hingga Oktober, dipengaruhi oleh angin muson timur-tenggara yang kering dan dingin. Bulan Agustus merupakan bulan dengan curah hujan terendah dalam periode tersebut.

Secara umum, curah hujan tahunan di wilayah Demak berkisar antara 1.800 hingga 2.400 mm, dengan jumlah hari hujan berkisar antara 100 hingga 140 hari dalam setahun.

3.2 Persebaran dan Potensi Kebutuhan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Demak



Gambar 3.2 Peta Persebaran Rumah Sakit di Kabupaten Demak

Sumber : Google Maps, 2024.

Dilihat dari distribusi rumah sakit yang ada, penyebaran fasilitas kesehatan di Kabupaten Demak belum merata. Sebagian besar rumah sakit terkonsentrasi di pusat pemerintahan, yaitu Demak Kota, sementara wilayah perbatasan memiliki fasilitas kesehatan yang sangat terbatas. Saat ini, terdapat 5 Rumah Sakit Umum yang aktif dan 1 Rumah Sakit Umum dalam tahap soft launching. Rumah sakit-rumah sakit tersebut tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Demak, yaitu Kecamatan Demak, Wonosalam, Mranggen, Karangawen, dan Karangtengah. Dikutip dari liputan6.com, pemerintah Kabupaten Demak sedang mendorong pembangunan fasilitas kesehatan oleh sektor swasta untuk mengatasi kekurangan fasilitas kesehatan di daerah tersebut.

3.3 Pertimbangan Pemilihan Lokasi

Pertimbangan Pemilihan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 mengenai Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit menyebutkan bahwa lokasi rumah sakit harus memenuhi beberapa aspek berikut:

a. Geografis:

- Kontur tanah:
- Lokasi rumah sakit, sebagai berikut :
 - Berada pada lingkungan dengan udara bersih dan tenang
 - Bebas dari kebisingan
 - Tidak di tepi lereng
 - Tidak dekat kaki gunung yang rawan terhadap tanah longsor
 - Tidak dekat anak sungai, sungai atau badan air yang dapat mengikis pondasi
 - Tidak di atas atau dekat dengan jalur patahan aktif
 - Tidak di daerah rawan tsunami
 - Tidak di daerah rawan banjir
 - Tidak dalam zona topan
 - Tidak di daerah rawan badai
 - Tidak dekat stasiun pemancar
 - Tidak berada pada daerah hantaran udara tegangan tinggi
- b. Peruntukan Lokasi
- c. Aksesibilitas Untuk Jalur Transportasi dan Komunikasi
- d. Fasilitas Parkir
- e. Utilitas Publik
- f. Fasilitas Pengelolaan Kesehatan Lingkungan